

# DASAR PEMBIMBINGAN SKRIPSI



Dr. Iskhak Said, Drs., M.M., M.Pd.  
Lilies Youlia Friatin, SS., M.Pd.BI.  
Bambang Ruby Sugiarto, M.Pd.



**DASAR  
PEMBIMBINGAN  
SKRIPSI**

# DASAR PEMBIMBINGAN SKRIPSI

---

Dr. Iskhak Said, Drs., M.M., M.Pd.  
Lilies Youlia Friatin, SS., M.Pd.BI.  
Bambang Ruby Sugiarto, M.Pd.



# DASAR PEMBIMBINGAN SKRIPSI

---

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Dr. Iskhak Said, Drs., M.M., M.Pd.

Lilies Youlia Friatin, SS., M.Pd.BI.

Bambang Ruby Sugiarto, M.Pd.

Cetakan Pertama: Desember 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia**

**ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: [www.rcipress.rcipublisher.org](http://www.rcipress.rcipublisher.org)

E-mail: [rumahcemerlangindonesia@gmail.com](mailto:rumahcemerlangindonesia@gmail.com)

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia  
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023

Dimensi : 14,8 x 21 cm

**ISBN 978-623-448-749-7**

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

**Hak Cipta Pasal 72**

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta  
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## **KATA PENGANTAR**

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang paling penting dilakukan oleh mahasiswa. Untuk itu, keberadaan sebuah buku yang bisa memberi petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa selama mereka mengikuti perkuliahan menjadi sangat penting.

Buku ini memuat hal-hal pokok berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah. Informasi lengkap dan rinci mengenai cara menulis karya ilmiah sesuai dengan bidang kajian serta metode penelitian yang dipakai, bisa diperoleh dalam literatur yang tersedia di perpustakaan. atau di program studi mengenai penulisan karya ilmiah, penulisan skripsi, dan metode penelitian.

Ciamis, 2023

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                        | <b>ii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>  |
| <b>A. Kedudukan Karya Tulis Ilmiah di .....</b>                | <b>1</b>  |
| <b>B. Tujuan Penyusunan Buku Pedoman.....</b>                  | <b>1</b>  |
| <b>C. Isi Buku Pedoman.....</b>                                | <b>2</b>  |
| <b>BAB II PENULISAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI.....</b>         | <b>3</b>  |
| <b>A. Sistematika Penulisan Usulan Penelitian Skripsi.....</b> | <b>4</b>  |
| <b>1. Halaman Judul .....</b>                                  | <b>6</b>  |
| <b>2. Daftar Isi .....</b>                                     | <b>7</b>  |
| <b>3. Latar Belakang Penelitian .....</b>                      | <b>8</b>  |
| <b>4. Fokus Penelitian .....</b>                               | <b>9</b>  |
| <b>5. Rumusan Masalah.....</b>                                 | <b>9</b>  |
| <b>6. Tujuan Penelitian.....</b>                               | <b>10</b> |
| <b>7. Manfaat Penelitian .....</b>                             | <b>10</b> |
| <b>8. Sistematika Penulisan Skripsi.....</b>                   | <b>11</b> |
| <b>9. Tinjauan Pustaka .....</b>                               | <b>11</b> |
| <b>10. Kerangka Berpikir .....</b>                             | <b>12</b> |
| <b>11. Hipotesis.....</b>                                      | <b>12</b> |

|                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| 12. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                | 13        |
| 13. Jenis dan Prosedur Penelitian.....                               | 13        |
| <b>BAB III PENULISAN SKRIPSI .....</b>                               | <b>15</b> |
| <b>A. Pengertian.....</b>                                            | <b>15</b> |
| <b>B. Sistematika Penulisan Skripsi.....</b>                         | <b>19</b> |
| 1. Judul.....                                                        | 21        |
| 2. Pernyataan Tentang Keaslian Skripsi dan<br>Bebas Plagiarisme..... | 21        |
| 3. Halaman Pengesahan.....                                           | 22        |
| 4. Kata Pengantar .....                                              | 23        |
| 5. Ucapan Terima Kasih.....                                          | 23        |
| 6. Abstrak.....                                                      | 24        |
| 7. Daftar isi.....                                                   | 25        |
| 8. Daftar Tabel.....                                                 | 26        |
| 9. Daftar gambar .....                                               | 26        |
| 10. Daftar Lampiran .....                                            | 26        |
| 11. BAB I: Pendahuluan .....                                         | 27        |
| 12. BAB II: Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir dan Hipotesis          | 31        |
| 13. BAB III: Metode Penelitian.....                                  | 36        |
| 14. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.....                     | 52        |
| 15. BAB V: Kesimpulan Implikasi dan Saran.....                       | 70        |
| 16. Daftar Pustaka.....                                              | 72        |



|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>      | <b>76</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Kedudukan Karya Tulis Ilmiah**

Karya tulis di Perguruan Tinggi memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik. Ditinjau dari jenisnya karya tulis ilmiah yang ditulis mahasiswa yang terdiri atas usulan penelitian skripsi (proposal skripsi) dan skripsi. Ditinjau dari tujuan penulisannya karya tulis ilmiah dibedakan dalam dua jenis. Pertama karya tulis yang dibuat untuk memenuhi persyaratan penulisan skripsi yaitu proposal usulan penelitian skripsi. Kedua karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai syarat penyelesaian akhir studi program sarjana, yaitu skripsi.

### **B. Tujuan Penyusunan Buku Pedoman**

Mahasiswa yang menempuh studi sarjana wajib menulis skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan. Sehubungan dengan hal itu, disusun buku Panduan Penyusunan Skripsi yang berisi rambu-rambu bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Buku ini mengatur

hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

Buku ini disusun untuk memberikan pedoman umum kepada mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hadirnya pedoman ini diharapkan akan menciptakan kesamaan persepsi dalam membuat karya tulis ilmiah dari segi ruang lingkup, karakteristik, dan format penulisannya.

### **C. Isi Buku Pedoman**

Buku ini terdiri atas 3 Bab. Bab I mengemukakan kedudukan karya tulis ilmiah, tujuan penyusunan buku pedoman, dan isi buku pedoman. Bab II menguraikan pedoman penulisan karya ilmiah dalam bentuk usulan penelitian proposal skripsi. Bab III menguraikan pedoman penulisan karya ilmiah.

## **BAB II**

### **PENULISAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI**

Usulan Penelitian Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian skripsi dalam jenjang S1 (Program Sarjana). Usulan penelitian skripsi merupakan gambaran skripsi yang akan mahasiswa kaji dan laksanakan. Usulan Penelitian Skripsi ini kemudian diseminarkan untuk melaporkan hasil penelitian sementara. Karya tulis ini merupakan prasyarat akademik yang mengawali tahapan mahasiswa akan melaksanakan penelitian skripsi. Usulan penelitian skripsi ini harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam masa studinya. Berbeda dengan penulisan karya ilmiah lain, secara khusus dalam penulisan usulan penelitian skripsi ini, proses penentuan topik dan pencarian sumber sementara dilaksanakan, sebelum skripsi dimulai. Proses ini berbeda dengan penelitian skripsi yang merupakan proses kolaborasi antara penulis (mahasiswa) dan pembimbing, dilakukan untuk mendapatkan gagasan ideal dalam bentuk penyelesaian tugas akhir. Penulisan usulan penelitian skripsi dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri, mahasiswa yang menulis usulan

penelitian skripsi ini menyajikan pemahaman hasil dari bacaan (studi literatur).

Tata cara penulisan usulan penelitian skripsi pada dasarnya sama dengan penulisan skripsi, yang membedakan antara penulisan usulan penelitian skripsi dan skripsi adalah kedalaman dari aspek yang dibahas oleh skripsi dan usulan skripsi. Penulisan usulan penelitian skripsi cenderung lebih sederhana, beberapa hal yang dibahas dari usulan penelitian skripsi ialah, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (yang didalamnya mengkaji manfaat secara teoretis dan praksis) kajian pustaka (yang mencakup relevansi penelitian-penelitian terdahulu, penjabaran beberapa konsep dalam penelitian skripsi dan landasan teoretis jika menggunakan pendekatan teori-teori sosiologi atau kebudayaan), metode penelitian dan sistematika penulisan yang memuat uraian 5 Bab sederhana yang akan dituangkan dalam penelitian skripsi kemudian. Usulan penelitian skripsi ini ditulis dalam bahasa Indonesia.

#### **A. Sistematika Penulisan Usulan Penelitian Skripsi**

Sistematika penulisan usulan penelitian skripsi disesuaikan dengan ranah dan cakupan disiplin bidang ilmu.

Sistematika penulisan usulan penelitian skripsi yang digunakan di beberapa perguruan tinggi terdiri dari unsur-unsur berikut:

1. Judul: Maksimal 14 kata termasuk subjudul
2. BAB I PENDAHULUAN
  - a. Latar Belakang Penelitian
  - b. Fokus Penelitian
  - c. Rumusan Masalah
  - d. Tujuan Penelitian
  - e. Manfaat Penelitian
  - f. Sistematika Penulisan
- 3 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS
  - a. Kajian Pustaka (Bisa menggunakan landasan teori jika dibutuhkan)
  - b. Kerangka Berpikir
  - c. Hipotesis (jika ada)
- 4 BAB III METODE PENELITIAN
  - a. Tempat dan Waktu Penelitian
  - b. Jenis dan Prosedur Penelitian (disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan)

Sistematika penulisan usulan penelitian skripsi berbeda dengan penelitian skripsi, meskipun usulan penelitian skripsi ialah pra-penelitian skripsi, proporsi dari setiap bagian pembahasan usulan penelitian skripsi diuraikan tidak terlalu panjang, pembahasan dan pemaparan usulan penelitian skripsi kemudian ditulis menjadi Bab sesuai dengan ketentuan penulisan skripsi, hal ini agar Bab di dalam skripsi nampak proporsional dan bagian dari pembahasan usulan penelitian skripsi dapat disempurnakan, ditambahkan ketika penelitian skripsi dilakukan. Berikut adalah pemaparan setiap bagian yang ada dalam usulan penelitian skripsi:

### **1. Halaman Judul**

Judul usulan penelitian skripsi dirumuskan secara singkat, komunikatif, tidak kontradiktif (pada penulisan penelitian historis dianjurkan menggunakan angka tahun “temporal”, terkecuali penelitian sejarah pemikiran dan penelitian tindakan kelas, serta kajian budaya). Pada halaman judul dituliskan pula maksud dari penulisan usulan penelitian skripsi dengan Proposal Penelitian, *“diajukan sebagai bahan penulisan skripsi, Program Sarjana, Program Studi ..... ”*.

Secara format, halaman judul memuat beberapa komponen, yaitu (1) Judul Usulan Penelitian Skripsi, (2) pernyataan penulisan sebagai bahan penulisan skripsi, (3) logo universitas yang resmi, (4) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan (5) identitas program studi, fakultas, universitas dan tahun penulisan.

## **2. Daftar Isi**

Daftar isi merupakan penyajian kerangka isi tulisan menurut pembahasan usulan penulisan proposal penelitian skripsi. Di dalamnya kerangka penulisan daftar isi diurutkan sesuai dengan subbab berdasarkan posisi halaman. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca dalam mencari judul atau subjudul serta bagian yang ingin dibaca. Maka penulisan dalam daftar isi harus langsung menunjukkan nomor halamannya.

Karena sangat bersifat teknis, mahasiswa ketika menulis usulan penelitian skripsi diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di dalam *Microsoft Office Word*, pengetahuan penggunaan program word ini harus menggunakan teknik khusus, agar dapat membantu



keakuratan dan otomatisasi usulan penelitian skripsi yang tengah dibuat.

### **3. Latar Belakang Penelitian**

Bagian latar belakang penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah tersebut menarik untuk diteliti, pentingnya masalah itu dan pendekatan untuk mengatasi masalah tersebut. Latar belakang penelitian berisi:

- a. Alasan logis yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut, berdasarkan fakta-fakta yang ada.
- b. “Gap” gejala kesenjangan yang terdapat pada sebuah kejadian atau peristiwa, atau gejala kesenjangan dilapangan sebagai dasar pemikiran yang memunukan permasalahan.
- c. Kompleksitas masalah.
- d. Penjelasan singkat tentang kedudukan atau posisi masalah yang diteliti dalam ruang lingkup bidang studi yang ditekuni oleh peneliti.

#### **4. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian menjelaskan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang hendak diungkapkan dalam penelitian.

#### **5. Rumusan Masalah**

Bagian ini berisi rumusan dan analisis masalah sekaligus identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti dan dituliskan beserta definisi operasionalnya. Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya setelah didahului uraian tentang masalah penelitian dengan mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Jumlah pertanyaan dalam rumusan masalah yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang akan dilakukan didalam penelitian skripsi.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif rumusan masalah dalam pertanyaan penelitian harus mengindikasikan pola yang akan dicari, apakah sebatas untuk memahami bagaimana variable tersebar dalam sebuah instansi pendidikan, mencari hubungan variable satu dengan yang lain atau untuk mengetahui

apakah ada hubungan sebab akibat antara satu variable dengan variable yang lain.

## **6. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitan menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Rumusan tujuan harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya. Rumusan tujuan penelitian bukan merupakan rumusan maksud penulisan skripsi seperti yang ditulis pada halaman sampul luar dan sampul dalam. Tujuan penelitian dirumuskan dengan kata-kata kerja oprasional, seperti mengidentifikasi, menemukan model, memperoleh gambaran tentang, mengeksplorasi, menganalisis, mengevaluasi, mengkaji, dan sebagainya.

## **7. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian bisa dilihat dari salah satu atau beberapa aspek berikut: Manfaat dari segi teori (mengatakan apa yang belum atau kurang diteliti dalam kajian pustaka yang merupakan kontribusi penelitian). Manfaat dari segi praktik (sama dengan argumen untuk signifikansi terhadap kebijakan. Argumen didasarkan pada pembahasan atau masalah yang dikemukakan dalam kajian

pustaka, melibatkan kutipan dari para ahli, referensi penelitian sebelumnya, dan data yang ada).

## **8. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, yang dimulai dari Bab I hingga Bab V. Sistematika penulisan skripsi ini adalah bentuk rancangan penulisan yang akan dibuat, sistematika penulisan skripsi ini harus disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan.

## **9. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ialah penyajian dan pemaparan dari penelitian usulan skripsi, dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian usulan skripsi yang akan dibahas. Selain penelitian terdahulu yang menggunakan karya ilmiah lain jika mempunyai konsep penelitian yang sama, beberapa sumber literatur lainnya dapat dituliskan dibagian tinjauan pustaka dengan syarat sesuai dengan pembahasan usulan penelitian skripsi.

Landasan teoretis dalam penelitian historis yang menggunakan teori-teori sosial lainnya dapat diterapkan jika memang diperlukan, beberapa penelitian yang

menggunakan kerangka teoretis dalam penelitian sejarah tidak begitu dihiraukan, karena penelitian sejarah dapat menggunakan hipotesis dan generalisasi untuk menentukan sebuah konsep dan pendekatan pada penelitian historis.

## **10. Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoretis antarvariabel penelitian. Artinya setelah hubungan variabel tersebut didukung oleh teori yang dirujuk, barulah hipotesis dapat dirumuskan.

## **11. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang sedang diteliti dan disampaikan dalam kalimat pernyataan. Hipotesis disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikaji dan penelitian relevan, dengan kerangka berpikir tertentu. Fungsi hipotesis penelitian memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari penyusunan desain penelitian, penentuan kriteria dalam penyusunan instrumen penelitian, menetapkan indikator tentang aspek atau variable yang diukur, dan menentukan teknik analisis

data penelitian. Kriteria hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. disusun dalam kalimat yang menyatakan hubungan antarvariabel;
- b. dilandasi argumentasi logis berdasarkan teori atau pengalaman;
- c. dapat diuji menggunakan data empirik; dan
- d. disusun dalam kalimat yang singkat dan jelas.

## **12. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian diungkapkan secara spesifik. Waktu penelitian diperhitungkan mulai konsultasi pengajuan judul sampai dengan penulisan publikasi hasil penelitian selesai. Waktu penelitian disajikan secara naratif dan dalam bentuk *Gantt chart* (salah satu jenis dari *bar chart*).

## **13. Jenis dan Prosedur Penelitian**

Jenis menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Jika jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sejarah, maka jelaskan terkait tentang penelitian sejarah dan langkah-langkahnya, begitu pula jika jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas

maka jelaskan terkait dengan penelitian tindakan kelas berikut dengan prosedur penelitiannya, adapun pada bagian prosedur penelitian dijelaskan tentang bagaimana tahapan penelitian yang akan dilakukan.

## **BAB III**

### **PENULISAN SKRIPSI**

#### **A. Pengertian**

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir studi mahasiswa di jenjang Program Sarjana (S1). Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa untuk menggambarkan kemampuan akademik mahasiswa itu sendiri dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian.

Karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini merupakan persyaratan akademik yang cukup sulit dan sedikit rumit, namun hal ini harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam masa studinya. Berbeda dengan penulisan karya ilmiah lain, secara khusus dalam penulisan skripsi proses kolaborasi antara penulis (mahasiswa) dan pembimbing dilakukan untuk mendapatkan gagasan ideal dalam bentuk penyelesaian tugas akhir. Ketika mahasiswa menulis skripsi, ia menyajikan pemahaman hasil bacaan berkenaan dengan topik yang diteliti dan melaporkan hasil penelitiannya berdasarkan bimbingan yang diberikan oleh para pembimbing. Cara penulisan serta



unsur-unsur yang ada dalam skripsi, tesis, dan disertasi pada dasarnya sama, yang membedakan antara ketiga karya ilmiah itu adalah kedalaman serta kompleksitas dalam setiap aspek yang dibahas, khususnya aspek-aspek yang berkaitan dengan teori, metode penelitian dan pemaparan serta analisis data. Skripsi cenderung sederhana, tesis lebih dalam dan kompleks, dan disertasi paling mendalam dan paling kompleks dalam membahas berbagai aspek seperti teori, metode penelitian, pemaparan, serta analisis data. Disertasi juga harus membahas satu *grand theory* yang menjadi dasar dari penelitian.

Skripsi, tesis, dan disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing atau bahasa daerah sesuai dengan program studi oleh mahasiswa. Skripsi, tesis, atau disertasi yang ditulis dalam bahasa asing atau bahasa daerah harus disertai sinopsis dalam bahasa Indonesia. Kajian untuk skripsi, tesis, dan disertasi disesuaikan dengan disiplin ilmu yang ada di perguruan tinggi masing masing.

Menulis ialah bentuk tugas kuliah yang sering menjadi beban bagi para mahasiswa. Untuk menghadapi beban dan tantangan tersebut baiknya mahasiswa memahami beberapa landasan filosofis dalam menulis sebuah karya ilmiah.

Beberapa konsep mengenai menulis dikemukakan oleh Fabb dan Durant menjadi empat bagian penting landasan menulis.

1. Menulis ialah mengonstruksi, artinya membangun. Pada dasarnya menulis tidak hanya mengungkapkan dan mengeluarkan ide dan gagasan saja. Proses membangun tulisan dengan argumentasi, struktur informasi, gaya bahasa, penyajian dan struktur teks perlu diperhatikan untuk menjadikan karya ilmiah yang komperhensif.
2. Menulis dengan proses rekontruksi berkelanjutan. Proses menulis karya tulis ilmiah mesti mengalami revisi secara berulang. Proses menulis untuk merekonruksi karya tulisnya dilakukan dengan membaca hasil tulisan secara berulang hingga menjadi satu tahapan analitis. Setiap tulisan memerlukan perbaikan, penekanan dan penguatan dari segi makna pilihan kata, gaya Bahasa dan aspek penulisan lainnya.
3. Menulis adalah cara berfikir. Menulis dapat dikatakan sebagai alat, karenanya gambaran dalam diagram visual atau hasil perhitungan angka adalah rumusan hasil praktik berfikir dengan cara menulis. Menulis akhirnya membantu mengorganisasikan ide dengan urutan atau sistematika secara kronologis. Pikiran memerlukan alat

agar dapat muncul dan terefleksi. Maka setiap pembaca akan dapat mengetahui cara berpikir penulis dari tulisan yang dibuatnya.

4. Menulis bukan berbicara. Menulis tentu berbeda dengan berkomunikasi secara lisan. Jika seorang berkomunikasi secara lisan dalam arti berbicara secara ilmiah atau beragumen setiap pendengar bisa mengajukan pendapat, bertanya dan pembicara dapat langsung memberikan klarifikasi mengenai pelbagai hal yang telah dibicarakan. Sehingga pemahaman dapat dipahami dengan mudah. Lain halnya dengan menulis. Setiap pembaca tidak dapat mengajukan pertanyaan langsung untuk mendapatkan klarifikasi seperti saat orang mengeluarkan pendapatnya dalam beragumen. Maka dalam menulis upaya memaksimalkan kemungkinan akan hal-hal yang menjadi bias harus diperhatikan dan penulis harus menguatkan pemahaman pembacanya. Itulah mengapa menulis cenderung bersifat formal dan terkait oleh banyak aturan

Agar setiap mahasiswa bisa mempunyai gambaran dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk apapun, sangat diperlukan sebuah pedoman penulisan. Hal ini agar pada saat menjalani

proses menulis, mahasiswa mengetahui tujuan dan ciri khas karya tulis ilmiah tertentu.

## **B. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi disesuaikan dengan ranah dan cakupan disiplin bidang ilmu yang ada di perguruan tinggi masing masing. Sistematika skripsi yang lazim digunakan terdiri dari unsur-unsur berikut:

1. Judul: maksimum 14 kata termasuk subjudul
2. Halaman pengesahan: ditandatangani oleh pembimbing dan ketua jurusan/ program studi.
3. Pernyataan tentang keaslian karya ilmiah dan bebas plagiarisme
4. Kata pengantar : tidak lebih dari satu halaman
5. Ucapan terimakasih : tidak lebih dari satu halaman
6. Abstrak: tidak lebih dari satu halaman
7. Daftar isi
8. Daftar tabel (jika diperlukan)
9. Daftar gambar (jika diperlukan)
10. Daftar lampiran (jika diperlukan)
11. BAB I : PENDAHULUAN
12. BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir, dan

Hipotesis (jika ada)

(untuk skripsi yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode historis secara deskriptif tidak memerlukan hipotesis dan landasan teori, namun jika diperlukan maka diperbolehkan)

- 13. BAB III : Metode Penelitian
- 14. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
- 15. BAB V : Kesimpulan, Implikasi dan saran  
(Jika penelitian yang menggunakan Metode Historis Bab V hanya berisikan Simpulan saja).

16. Daftar Pustaka

17. Daftar Lampiran

Sistematika penulisan skripsi bisa berbeda tergantung pada topik yang diteliti, data yang dibahas, kedalaman dari pembahasan, dan proporsi dari setiap Bab. Misalnya jumlah Bab yang ditulis oleh mahasiswa harus membahas sumber yang diperoleh dari setiap teknik pengumpulan sumber (jika teknik pengumpulan sumber lebih dari satu) dan hal ini dituliskan khusus di Bab III Metode Penelitian. Selain itu, untuk

menghindari adanya satu Bab yang terlalu panjang, pemaparan dan pembahasan sumber ditulis dan dibahas didalam satu Bab yaitu Bab I untuk membuat semua Bab tampak proporsional.

Berikut adalah pemaparan setiap bagian yang ada dalam skripsi:

### **1. Judul**

Judul skripsi dirumuskan secara ringkas, komunikatif dan dengan menggunakan bahasa ilmiah, yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam halaman judul dituliskan juga maksud penulisan skripsi.

Secara format, halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) Judul Skripsi, (2) Pernyataan penulis sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana, (3) logo universitas yang resmi, (4) Nama lengkap penulis beserta NIM dan (5) Identitas Program Studi, Fakultas, Universitas, beserta tahun penulisan.

### **2. Pernyataan Tentang Keaslian Skripsi dan Bebas Plagiarisme**

Pernyataan tentang keaslian skripsi, menegaskan bahwa skripsi adalah benar-benar asli karya mahasiswa yang bersangkutan dan bukan plagiarisme. Pernyataan ini juga

---